

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dewan komisaris independen, komite audit independen dan jumlah rapat komite audit terhadap manajemen laba dengan moderasi spesialisasi auditor. Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, terpilih 216 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis yang akan digunakan yaitu MRA (*Moderated Regression Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, komite audit independen dan jumlah rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Interaksi dewan komisaris independen dengan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Interaksi komite audit independen dengan spesialisasi auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan interaksi jumlah rapat komite audit dengan spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba,

Kata kunci: Dewan komisaris independen, komite audit independen, jumlah rapat komite audit, manajemen laba, dan spesialisasi auditor.